



BPBD Berdayakan Relawan KTB untuk Pemakaman Jenazah

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta bakal memberdayakan relawan yang tergabung dalam Kampung Tangguh Bencana (KTB). Hal ini untuk proses pemakaman jenazah prosedur Covid-19.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nurhidayat, mengungkapkan, proses perekrutan relawan di wilayah tidak semudah membalik telapak tangan. Terlebih, dalam situasi sebaran Covid-19 yang belakangan makin masif.

"Merekrut orang-orang seperti itu kan tidak mudah. Semua menjauhi Covid-19, terus ini malah mendekat. Jadi, saat ini kita masih proses," ungkapnya, Senin (12/7/21).

Ia berharap, ke depannya, pemulasaran jenazah prosedur Covid-19 bisa dilaksanakan layaknya pemakaman normal, seperti pada umumnya. Dalam artian, proses dilaksanakan oleh penduduk di lingkungannya masing-masing.

"Jadi, harapan kami, di setiap kampung itu bisa tumbuh ya, tim pemakaman Covid-19. Setiap tim paling tidak 7 orang. Nanti di-handle BPBD

Jadi, harapan kami, di setiap kampung itu bisa tumbuh ya, tim pemakaman Covid-19. Setiap tim paling tidak 7 orang. Nanti di-handle BPBD juga kok itu.

juga kok itu," ujarnya.

Jika hanya mengandalkan tenaga TRC BPBD Kota Yogyakarta, dipastikan mereka akan kewalahan. Pasalnya, seiring lonjakan kasus Covid-19 dalam kurun waktu satu bulan terakhir, angka kematian turut naik.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menuturkan, sejauh ini, pihaknya sudah membentuk 45 tim di masing-masing kelurahan guna menangani pemulasaran jasad dengan prosedur protokol kesehatan

itu.

"Jadi, untuk pemulasaran jenazah, kita sudah melibatkan itu teman-teman di wilayah, yang tergabung dalam KTB. Lalu, BPBD yang mengurus proses pengantaran jenazah dari rumah sakit," terangnya.

Orang nomor dua di kota pelajar itu juga menyampaikan, hingga saat ini, Pemkot belum memperoleh laporan soal kurangnya lahan pemakaman untuk pasien yang harus dikebumikan dengan prosedur Covid-19.

"Semoga tidak banyak kasus meninggal. Namun, sampai sekarang, kita belum mendapat informasi terkait lahan pemakaman itu," ucap Wakil Wali Kota.

Hanya saja, ia menandaskan, pihaknya tetap menempuh upaya-upaya antisipasi, jika lahan pemakaman khusus Covid-19 dibutuhkan. Menurut Heroe, Pemkot telah berkoordinasi dengan jajaran Pemda DIY.

"Kalau misal pada titik tertentu kita membutuhkan, kita memang harus siap membuat pemakaman khusus. Tetapi, mudah-mudahan itu tidak terjadi," katanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005